

Nama : Az Zahra Syahlia Putri

Npm : 2413031041

Kelas : 2024B

Manajemen PT Lestari Mineral memilih kebijakan akuntansi konservatif dalam mengakui biaya lingkungan hidup jangka panjang yang berkaitan dengan reklamasi tambang. Motivasi perilaku ini kemungkinan besar karena perusahaan ingin menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan transparansi sosial, serta menghindari potensi risiko hukum dan reputasi yang terkait dengan pengakuan biaya lingkungan yang tidak tepat.

Potensi Dampak terhadap Stakeholders:

Investor: Laba yang lebih rendah dapat mempengaruhi harga saham dan kepercayaan investor.

Pemerintah: Perusahaan dapat dianggap tidak memenuhi standar akuntansi nasional yang baru.

Masyarakat: Perusahaan dapat dianggap tidak bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

Prinsip Etika Profesi Akuntan:

Mengikuti keinginan investor yang mendorong perubahan kebijakan akuntansi tidak bertentangan dengan prinsip etika profesi akuntan jika perubahan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak merugikan stakeholders lain. Namun, jika perubahan tersebut hanya untuk meningkatkan laba tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, maka hal tersebut dapat dianggap tidak etis.

Ekonomi Politik dalam Penetapan Standar Akuntansi: Proses penetapan standar akuntansi dapat dipengaruhi oleh ekonomi politik, baik di tingkat nasional maupun global. Contoh dari kasus ini adalah tekanan dari asosiasi industri yang mempengaruhi proses penetapan standar akuntansi nasional di Indonesia. Contoh lain adalah pengaruh dari organisasi internasional seperti IASB (International Accounting Standards Board) dalam penetapan standar akuntansi global.

Pendekatan Standard-Setting: Pendekatan berbasis prinsip (seperti IFRS) lebih relevan diterapkan di Indonesia karena memungkinkan perusahaan untuk menggunakan judgment dan mempertimbangkan kondisi spesifik perusahaan. Pendekatan berbasis aturan (seperti GAAP) dapat terlalu rigid dan tidak memungkinkan fleksibilitas dalam penerapan standar akuntansi.